

**PENGARUH PENERAPAN *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMPN 9 PALEMBANG
PADA MATAPELAJARAN PPKn**

Skripsi Oleh:

SRI RIZKI AMALIA

NIM 06101005019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati serta selalu mengharap Rahmat Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Orangtuaku tercinta, Papa M. Ali Hanafiah dan Mama Makenoru Wirintini, S.Pd, SD yang senantiasa mendukung, menyayangi dan mendoakan untuk keberhasilan serta kesuksesanku.
- Keluargaku terimakasih atas segala bantuan, doa dan semangat yang telah kalian berikan.
- Dosen Pembimbingku Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
- Seluruh dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Bapak Drs. H. Mulkan Mulyadi HD, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si). Terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
- Sahabat-sahabatku mahasiswa PPKn angkatan 2010 dan adik-adik tingkatku, banyak hal yang telah kita lalui bersama. Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini.
- Almamaterku yang kubanggakan, semoga selalu tetap jaya.

Motto:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S.Al-Inshirah:5)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan diselesaikan penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing satu yang telah membimbing, meluangkan waktu dengan sabar dan mencurahkan tenaga serta pikiran demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Terima kasih untuk Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H selaku pembimbing dua yang senantiasa tidak segan, tidak bosan membimbing, dan memberikan nasehat kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd., M.H Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. H. Mulkan Mulyadi HD, Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Dra.Sri Artati Waluyati, M.Si anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Kemudian terima kasih kepada bapak Drs. H.Muslim selaku kepala SMP Negeri 9 Palembang dan ibu Hj. Romlah, S.Pd dan Dra. Hj. Magdalena selaku guru matapelajaran PPKn di SMP Negeri 9 Palembang yang senantiasa sabar membantu, menasehati dan sangat bekerjasama kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kemudian terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu.

Indralaya, Januari 2015

SRA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 <i>Scientific Approach</i>	7
2.1.2 Pengertian <i>Scientific Approach</i>	7
2.1.3 Tujuan <i>Scientific Approach</i>	8
2.1.4 Prinsip- Prinsip <i>Scientific Approach</i>	8
2.1.5 Kelebihan dan Kelemahan <i>Scientific Approach</i>	9
2.1.6 Kriteria <i>Scientific Approach</i>	10
2.1.7 Langkah-langkah <i>Scientific Approach</i>	11
2.2 Matapelajaran PPKn.....	15
2.2.1 Pengertian Matapelajaran PPKn.....	15
2.2.2 Tujuan PPKn	16
2.3 Motivasi Belajar	16

2.3.1	Pengertian Motivasi Belajar	16
2.3.2	Ciri-ciri Motivasi Belajar	18
2.3.3	Fungsi Motivasi Belajar	20
2.3.4	Pentingnya Motivasi Dalam Belajar	20
2.3.5	Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
2.3.6	Hubungan Antara <i>Scientific Approach</i> dengan Motivasi Belajar	21
2.4	Anggapan Dasar	22
2.5	Kerangka Berpikir	22
2.6	Hipotesis.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	25
3.2	Defenisi Operasional Variabel	26
3.2.1	<i>Scientific Approach</i>	26
3.2.2	Motivasi Belajar	27
3.3	Populasi dan Sampel	
3.3.1	Populasi	28
3.3.2	Sampel	29
3.4	Langkah-Langkah Eksperimen.....	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1	Teknik Dokumentasi	34
3.5.2	Teknik Observasi.....	34
3.5.3	Teknik Angket.....	35
3.6	Teknik Analisa Data	36
3.6.1	Analisa Data Observasi	36
3.6.2	Analisis Data Angket	37
3.6.2.1	Uji Validitas.....	37
3.6.2.2	Uji Reliabilitas.....	38
3.6.3	Pengukuran Instrumen.....	39
3.6.3.1	Uji Normalitas Data.....	39
3.6.3.2	Uji Homogenitas Data	39

3.6.3.3 Uji Hipotesis.....	40
----------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	43
4.2.1.1 Sejarah Berdirinya SMPN 9 Palembang.....	43
4.2.1.2 Keadaan Gedung SMPN9 Palembang.....	44
4.2.1.3 Keadaan Guru di SMPN 9 Palembang.....	45
4.2.1.4 Keadaan Siswa di SMPN 9 Palembang.....	46
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	47
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket.....	67
4.3 Analisa Data.....	75
4.3.1 Analisa Data Hasil Dokumentasi.....	75
4.3.2 Analisa Data Hasil Observasi.....	75
4.3.3 Analisa Data Hasil Angket.....	82
4.3.4 Uji Validitas Data.....	83
4.3.5 Uji Reliabilitas Data.....	84
4.3.6 Uji Normalitas Data.....	85
4.3.7 Uji Homogenitas Data.....	85
4.3.8 Uji Hipotesis.....	86
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	88

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	93
5.2 Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA.....	95
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	97
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Indikator <i>Scientific Approach</i>	26
Tabel 2 : Indikator Motivasi Belajar	27
Tabel 3 : Populasi Penelitian.....	29
Tabel 4 : Sampel Penelitian.....	30
Tabel 5 : Skor Masing-Masing Indikator	36
Tabel 6 : Jadwal Kegiatan Pembelajaran	42
Tabel 7 : Sejarah Berdirinya SMPN 9 Palembang	44
Tabel 8 : Keadaan Gedung SMPN 9 Palembang	44
Tabel 9 : Daftar Keadaan Guru	45
Tabel 10 : Daftar Keadaan Siswa	46
Tabel 11 : Indikator Motivasi Belajar (Perhatian).....	68
Tabel 12 : Indikator Motivasi Belajar (Keterikatan).....	69
Tabel 13 : Indikator Motivasi Belajar (Kepercayaanandiri)	71
Tabel 14 : Indikator Motivasi Belajar (Kepuasan).....	73
Tabel 15 : Skor Masing-Masing Indikator	76
Tabel 16 : Kriteria Kategori Hasil Observasi.....	76
Tabel 17 : Rekapitulasi Persentase Observasi Terhadap Motivasi Belajar di Kelas Eksperimen	77
Tabel 18 : Rekapitulasi Persentase Observasi Terhadap Motivasi Belajar di Kelas Kontrol.....	79
Tabel 19 : Perbandingan Persentase Observasi Pada Kelas Eksperimen dan Pada Kelas Kontrol	81
Tabel 20 : Rekapitulasi Angket Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen	82
Tabel 21 : Uji Validitas	84
Tabel 22 : Uji Reliabilitas Observasi	84
Tabel 23 : Uji Normalitas	85
Tabel 24 : Uji Homogenitas	86
Tabel 25 : Uji Hipotesis.....	87

Tabel 26	: Uji Independent Sample T-test.....	87
----------	--------------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Berpikir	23
Bagan 2: Rata-Rata Keseluruhan Observasi Siswa Setelah Diterapkan <i>Scientific Approach</i>	78
Bagan 3: Rata-Rata Keseluruhan Observasi Siswa Setelah Diterapkan Pendekatan <i>CTL</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pengajuan Rencana Usul Judul Skripsi ke Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Pengajuan Rencana Usul Judul Skripsi ke Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 4 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Pernyataan Kesiapan Pembimbing
- Lampiran 6 : Permohonan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Lembar Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Validasi
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian dari FKIP UNSRI
- Lampiran 14 : Surat Permohonan Izin Penelitian Diknas
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 16 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 17 : Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 18 : Kartu Bimbingan Skripsi

PENGARUH PENERAPAN *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMPN 9 PALEMBANG PADA MATAPELAJARAN PPKn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *scientific approach* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada matapelajaran PPKn. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa di SMP Negeri 9 Palembang berjumlah 858 orang. Teknik *sampling* yang di gunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 berjumlah 32 orang sebagai kelas eksperimen dan VII.3 berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 9 Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan angket. Teknik observasi dilaksanakan setiap pertemuan sebanyak enam kali pertemuan dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen observasi pertama siswa memiliki kemampuan baik dengan persentase 73% dan observasi keenam menunjukkan peningkatan yaitu 88%. Pada kelas kontrol observasi pertama 52% dan observasi keenam 71%. Teknik analisa data menggunakan *SPSS* versi 21 untuk uji hipotesis menggunakan rumus *independent sample t-test*. Dari hasil pengolahan data dan analisis hasil penelitian diketahui motivasi belajar siswa meningkat dengan kriteria baik yaitu uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,232 > 2,000$. Selanjutnya respon siswa terhadap *scientific approach* menunjukkan katagori baik dengan persentase 82%. Oleh karena itu penerapan *scientific approach* dapat dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *Scientific Approach*, Motivasi Belajar Siswa

Skripsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNSRI (2015)

Nama : Sri Rizki Amalia

NIM : 06101005019

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

: 2. Kurnisar, S.Pd., M.H

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan instrumen penting dan strategis dalam pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia dan pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan saat ini harus dilaksanakan dengan teratur dan sistematis, agar dapat memberikan hasil yang sebaik-baiknya.

Standar Nasional Pendidikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (dalam Mulyasa 2013:24) menyatakan bahwa :

“proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dalam proses pembelajaran”.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Proses Pendidikan No.81A Lampiran IV Tahun 2013, Sudrajat (dalam <http://files.wordpress>) mengatakan bahwa:

“untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai etika, estetika, logika, dan kinestetika dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna”.

Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas ketercapaian kompetensi lulusan. Dan proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah yaitu

ranah kognitif, afektif dan psikomotor, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan, penguasaan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan tersebut disimpulkan bahwa perlunya motivasi belajar dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kompetensi lulusan. Namun pada kenyataannya salah satu kendala yang dihadapi dalam mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan nasional adalah kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan siswa. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa dari adanya motivasi belajar. Motivasi belajar didorong oleh kekuatan mental yang dimiliki oleh siswa. Kekuatan mental yang dimaksud berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita. Dorongan dan stimulus yang diberikan oleh guru ini disebut sebagai motivasi ekstrinsik. Motivasi belajar siswa sangat berperan dalam menentukan proses pembelajaran, karena dengan adanya motivasi belajar, secara tidak langsung hasil belajar siswa yang diinginkan dapat terwujud dan tujuan pendidikan dapat terlaksanakan.

Dengan di perbaharui kurikulum dari waktu ke waktu dilakukan untuk terus memperbaiki dan mengembangkan serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu juga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam melakukan sosialisasi kurikulum 2013 kepada guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 secara nasional diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Mohammad Nuh pada tanggal 15 Juli 2013 di SMAN 1 Bantul, Yogyakarta. Menurutnya, kurikulum 2013 diharapkan nilai moral dan budaya memiliki peranan utama dalam mendidik anak bangsa, khususnya melalui pemahaman lewat nilai-nilai agama, Sudrajat (dalam [http//files.wordpress](http://files.wordpress)).

Kurikulum 2013 berbeda dari kurikulum sebelumnya karena dalam kurikulum 2013 menekankan pada aspek pedagogik modern dalam pembelajaran yaitu *scientific approach*. *Scientific approach* diyakini sebagai awal

pengembangan dan perkembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. *Scientific approach* menurut White (dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013:76) mengatakan bahwa :

selain dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena. Pembelajaran berbasis *scientific approach* lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, pembatasan informasi dari guru sebesar 10 persen setelah lima belas menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persentase. Pada pembelajaran berbasis *scientific approach*, pembatasan informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen.

Selanjutnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (dalam Safan Amri : 2013) telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang di pandu dengan kaidah-kaidah *scientific approach*. Upaya penerapan *scientific approach* dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan Kurikulum 2013. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *scientific approach* merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain peserta didik di tuntut untuk kreatif dan inovatif serta peran guru hanya sebagai fasilitator.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan maka seorang guru dituntut untuk menciptakan kondisi belajar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa, salah satunya dengan menggunakan *scientific approach*. Alasan peneliti menggunakan *scientific approach* adalah karena selain menjadikan siswa lebih aktif dalam mengimpikasikan pengetahuan dan keterampilannya juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena. Juga akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn, selain itu juga pembelajaran yang menggunakan *scientific approach* menjadi tidak monoton atau lebih inovatif.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan berupa wawancara pada guru PPKn SMPN 9 Palembang pada tanggal 13 September 2013 mengatakan bahwa dengan diperbaharui kurikulum, akan terdapat perubahan didalam proses pembelajaran dari kurikulum sebelumnya. Selain itu juga guru menyadari bahwa salah satu penyebabnya ialah penggunaan model pembelajaran atau pendekatan yang kurang tepat. Dan untuk pelaksanaannya guru juga belum sepenuhnya menggunakan *scientific approach* didalam proses pembelajaran.

Tetapi, kenyataan yang ditemukan peneliti pada saat observasi pada pembelajaran PPKn dikelas VII kurang adanya motivasi siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Selanjutnya dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centre*) sehingga siswa masih belum terlibat penuh padahal dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran itu berpusat pada siswa (*student centre*). Hasil dari observasi peneliti, dari sebelas kelas yang telah di observasi diketahui sebanyak delapan kelas yang memiliki tingkat motivasi yang lebih baik dibandingkan ketiga kelas lainnya dimana bila dipersentasekan VII.1, 80%, VII.3, 90%, VII.4, 80%, VII.5, 80%, VII.6, 85%, VII.7, 80%, dan VII.8, 80%. Dan ketiga kelas yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah ada di kelas VII.2 dan VII.9. Ketiga kelas tersebut merupakan kelas dengan motivasi terendah dibandingkan delapan kelas lainnya dengan persentase VII.2, 50%, VII.9, 60%. Semuanya dapat terlihat masih adanya sebagian siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, sering keluar masuk kelas ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, ribut ketika guru sedang menjelaskan, kurang memiliki keberanian dan tidak bisa menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan. Padahal untuk menciptakan hasil belajar menjadi optimal dibutuhkan motivasi belajar. Selain itu juga guru menyadari bahwa salah satu penyebabnya ialah penggunaan model pembelajaran atau pendekatan yang kurang tepat. Dan untuk pelaksanaannya guru juga belum sepenuhnya menggunakan *scientific approach* didalam proses pembelajaran.

Uno (2011:2) mengemukakan bahwa motivasi atau dorongan dasar yang menggerakkan seorang tingkah laku. Selanjutnya, Sardiman (2011:75) juga mengemukakan dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan :

“motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar , yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai”.

Berdasarkan pendapat di atas motivasi belajar siswa menjadi hal yang utama untuk mensukseskan hasil belajar, baik hasil belajar berupa perubahan tingkah laku, maupun hasil belajar nilai-nilai yang berupa angka dan simbol. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, tiap siswa harus memiliki motivasi belajar agar tujuan pendidikan Indonesia dapat tercapai. Hal ini menarik peneliti untuk mencoba melihat pengaruh penerapan *scientific approach* terhadap motivasi belajar siswa dalam matapelajaran PPKn.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan *scientific approach* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 9 Palembang pada matapelajaran PPKn?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *scientific approach* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 9 Palembang pada Matapelajaran PPKn.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis yaitu dapat mendukung teori-teori yang berkenaan dengan kurikulum 2013 penerapan *scientific approach* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 9 Palembang pada matapelajaran PPKn

1.4.2 Manfaat secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1.4.2.1 Bagi Guru

Dalam rangka memberikan sosialisasi penerapan *scientific approach* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

1.4.2.2 Bagi Siswa

Dengan penerapan *scientific approach* diharapkan timbulnya motivasi belajar dari peserta didik dalam belajar, sehingga membuat situasi belajar yang lebih kreatif, inovatif dan mandiri.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Sebagai calon guru profesional dengan penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat mengetahui pengaruh penerapan *scientific approach* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 9 Palembang pada matapelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakry Ms Noor. (2008). Pendidikan Kewarganegaraan, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar
- Blackwell, dkk. (1980). A Scientific Approach to Scientific Writing. London: Springer
- Daryono. (2010). Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Jakarta: Gaya Media
- Hanafiah, dkk. (2010). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Refika Aditama
- Loelok. (2013). Panduan Memahami Kurikulum 2013. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka
- Martinis Yamin. (2011). Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Mudjiono, dkk. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Mulyasa. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan. 2013 tentang Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Badan Pengawasan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan
- Purwanto. (2005). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Safan, Amri. (2013). Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Bandung: PT. Raja Grafindo
- Sardiman.(2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo

- Sudarwan. (2013). Pendekatan-Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran, Makalah pada Workshop Kurikulum, Jakarta
- Sugiyono. (2012). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sunjoyo, dkk. (2013). Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM). Bandung: Alfabeta
- Susanto. (2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Thiel, R dan George, D.K (1976). Some Factors Affecting The Use of The Science Process Skill of Prediction by Ellementry School Children. *Journal of Research in Science Teaching* , 13,155-166
- Tomera, A. (1974). Transfer and Tetention of Transfer of The Science Processes of Observation and Comparison in Junior High School Students. *Science Education*, 58. 195-203
- Uno, B. Hamzah. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. (2002). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wena, Made. (2011). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: PT. BumiAksara
- Winarno. (2012). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta : PT. Bumi Aksara